

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Sate bandeng merupakan makanan khas daerah Provinsi Banten, khususnya Kota Serang. Makanan ini berbahan dasar daging ikan bandeng yang dikeluarkan dari kulitnya untuk diambil durinya kemudian daging ikan diolah dengan bumbu lainnya lalu dimasukkan kembali ke kulit ikan bandeng dan siap dibakar menggunakan bungkus daun pisang kemudian ada yang dibakar tanpa daun pisang yaitu dengan cara digapit dengan bambu. Makanan ini sering dijumpai dipusat oleh-oleh, di pantai, dan acara-acara tertentu. Meskipun makanan ini masih banyak ditemui di pedagang keliling tapi tidak banyak orang tahu akan makanan khas Banten ini, apalagi di zaman sekarang yang sudah semakin beragam makanan-makanan luar yang masuk ke Indonesia. Sate bandeng harus lebih dikenal oleh banyak orang karena rasa dan teksturnya yang unik dan bisa lebih bangga dengan makanan tradisional Indonesia.

Dalam penciptaan ini menggunakan media buku cerita bergambar. buku cerita bergambar adalah buku yang di dalamnya terdapat gambar dan kata-kata, yang tidak berdiri sendiri-sendiri, melainkan saling bergantung menjadi sebuah kesatuan cerita. Buku cerita bergambar sendiri merupakan salah satu jenis buku yang digemari oleh anak-anak karena visualisasi dan warna nya yang menarik sehingga membuat anak-anak lebih nyaman dan menambahkan rasa keingintahuan yang tinggi untuk membaca.

Berdasarkan hasil obervasi keberbagai sumber dan perpustakaan, masih jarang ada yang membahas tentang sate bandeng makanan khas Banten ini terutama dalam bentuk buku cerita bergambar. Sate bandeng biasanya hanya dibahas diberbagai buku resep masakan saja.

Gagasan dan ide yang mendasari penciptaan karya ini adalah berdasarkan pengalaman pribadi yang tidak gemar memakan ikan menjadi memiliki pilihan untuk memakan olahan ikan. Juga ketika berbincang dengan teman-teman masih

banyak yang belum mengetahui keberadaan sate bandeng ini, dan semakin maraknya makanan-makanan luar yang masuk ke Indonesia membuat khawatir akan eksistensi makanan tradisional Indonesia, khususnya sate bandeng.

Dengan menggunakan media buku cerita bergambar dalam pengangkatan topik makanan khas Banten sate bandeng bisa membuat pembaca lebih nyaman dan tidak membosankan karena ditambah dengan ilustrasi dan warna yang menyenangkan khususnya bagi anak-anak. Sehingga sate bandeng bisa digemari oleh banyak orang dan tidak tenggelam keberadaannya begitu saja. Oleh karena itu topik sate bandeng menarik untuk diangkat sebagai ide gagasan dalam penciptaan karya ini. Sehingga berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis membuat skripsi dengan judul: “SEMUA SUKA SATE BANDENG” (Perancangan Buku Cerita Bergambar Sate Bandeng Khas Banten).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan ide ke dalam konsep penciptaan dalam pembuatan cerita bergambar “Semua Suka Sate Bandeng”?
2. Bagaimana visualisasi estetis dan analisis visual buku cerita bergambar “Semua Suka Sate Bandeng”?

C. Tujuan Penciptaan

Berdasarkan deskripsi di atas, maka tujuan dari penulisan skripsi penciptaan ini adalah:

1. Mendeskripsikan pengembangan ide dalam konsep penciptaan dalam pembuatan cerita bergambar “Semua Suka Sate Bandeng”.
2. Memvisualisasikan dan analisis buku cerita bergambar “Semua Suka Sate Bandeng”.

D. Manfaat Penciptaan

Dari penjelasan di atas maka penulis menyimpulkan beberapa manfaat dan kegunaan dari penciptaan ini, yaitu:

1. Bagi Penulis, bermanfaat untuk menambah ilmu dan wawasan seputar makanan khas Banten khususnya sate bandeng dan menambah pengetahuan bagi penulis untuk membuat buku cergam mengenai makanan khas banten.
2. Bagi Departemen, untuk menambah informasi dan referensi buku cergam sebagai salah satu bentuk fisik penggunaan ilustrasi.
3. Bagi dunia pendidikan, untuk menambah media pembelajaran, bahan bacaan untuk siswa, juga menambah wawasan mengenai makanan khas Banten, juga bisa dijadikan sebagai referensi dalam pembuatan cergam.
4. Bagi pembaca secara umum, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai makanan khas Banten yaitu sate bandeng sehingga bisa dikenal oleh masyarakat luas, dan bisa sebagai referensi bagi pembaca.
5. Bagi dunia ilustrasi, buku cerita bergambar Semua Suka Sate Bandeng diharapkan bisa dijadikan sebagai bahan referensi visual, gaya ilustrasi, warna, komposisi dan lain sebagainya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dibuat berdasarkan pengelompokkan pokok-pokok pikiran yang tercantum dalam beberapa bab sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN, Berisi latar belakang penciptaan, rumusan masalah penciptaan, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, dan sistematika penulisan.
2. BAB II LANDASAN PENCIPTAAN, Berisi tentang landasan teori/konsep yang mendasari proses penciptaan dengan pokok bahasan yang berasal dari kajian kepustakaan dan informasi dari sumber lainnya, seperti: cerita bergambar, ilustrasi, warna, dan sate bandeng.
3. BAB III METODE PENCIPTAAN, Metode penciptaan berisi tentang proses pembuatan karya “Semua Suka Sate Bandeng” diawali dari perancangan konsep hingga proses penciptaan dan bentuk visual buku cergam tersebut.
4. BAB IV VISUALISASI DAN ANALISIS PENCIPTAAN, Visualisasi dan analisis penciptaan mendeskripsikan tentang analisis proses penciptaan serta analisis konseptual dan visual.

5. BAB V PENUTUP, Penutup meliputi kesimpulan dan saran, memuat tentang kesimpulan dan saran.